Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 18 No 9, Tahun 2026
Palagiarism Check 02/234/67/78

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INTERAKTIF

Hasbi Hermansyah
Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
Email: hasbihermansyah019@gmail.com

Abstrak:

Bahan ajar interaktif adalah suatu materi pelajaran yang dikemas dalam bentuk interaksi antara peserta didik dengan sistem teknologi, seperti perangkat lunak, aplikasi, atau situs web. Bahan ajar interaktif berbeda dengan bahan ajar konvensional yang hanya berupa materi cetak atau audiovisual, karena memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan peserta didik dan dapat diakses secara online atau offline.

Tujuan pembuatan bahan ajar interaktif adalah untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Bahan ajar interaktif dapat membantu pendidik dalam mengelola kelas, meningkatkan partisipasi peserta didik, dan meningkatkan hasil belajar. Selain itu, bahan ajar interaktif juga dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan kemampuan dalam mengakses informasi, dan meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi dengan pendidik.

Manfaat kegunaan bahan ajar interaktif bagi pendidik adalah meningkatkan kemampuan dalam mengelola kelas, meningkatkan partisipasi peserta didik, dan meningkatkan hasil belajar. Bagi peserta didik, bahan ajar interaktif dapat meningkatkan kemampuan dalam berpikir kritis dan meningkatkan kemampuan dalam beradaptasi dengan perubahan teknologi. Kegunaan bahan ajar interaktif juga dapat meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi dengan pendidik dan meningkatkan kemampuan dalam mengakses informasi yang lebih luas dan lebih akurat.

Bahan ajar interaktif memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berbagai aspek. Oleh karena itu, bahan ajar interaktif harus menjadi bagian integral dari strategi pembelajaran yang efektif dan efisien.

Kata Kunci: Bahan Ajar, Bahan Ajar Interaktif, Manfaat

Abstract:

Interactive learning materials are educational content packaged in the form of interactions between students and technology, such as software, applications, or websites. Interactive learning materials differ from conventional learning materials, which are only print or audiovisual, as they have the ability to interact with students and can be accessed online or offline.

The purpose of creating interactive learning materials is to improve the quality of the learning process in a more effective and efficient way. Interactive learning materials can help teachers manage classrooms, increase student participation, and improve learning outcomes. Additionally, interactive learning materials can help students improve their motivation to learn, access information more effectively, and communicate with teachers more effectively.

Article History
Received: Agustus 2026
Reviewed: Agustus 2026
Published: Agustus 2026

Plagirism Checker No 2635

Copyright : Author
Publish by : Sindoro

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 18 No 9, Tahun 2026
Palagiarism Check 02/234/67/78

The benefits of using interactive learning materials for teachers are to improve classroom management, increase student participation, and improve learning outcomes. For students, interactive learning materials can improve critical thinking skills and adaptability to technological changes. The use of interactive learning materials can also improve communication with teachers and access to more extensive and accurate information.

In summary, interactive learning materials have great potential to improve the quality of the learning process and improve student skills in various aspects. Therefore, interactive learning materials should be an integral part of effective and efficient learning strategies.

***Keywords**: teaching materials, interactive teaching materials, benefits*

PENDAHULUAN

PENGERTIAN BAHAN AJAR

Bahan ajar atau isi program kurikulum adalah segala sesuatu yang ditawarkan kepada siswa sebagai pembelajar dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan. Mata pelajaran yang berisi materi pokok dan program yang ditawarkan kepada siswa untuk dipelajari pada hakikatnya adalah isi kurikulum atau ada pula yang menyebutnya dengan silabus. Selain itu, bahan ajar atau materi pembelajaran (instructional materials) juga dipahami sebagai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara terperinci, jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan, dan sikap atau nilai.

Bahan ajar pada hakekatnya adalah isi dari mata pelajaran atau bidang studi yang diberikan kepada siswa, sesuai dengan kurikulum yang digunakannya. Dengan bahan ajar tersebut, akan memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi atau kompetensi dasar secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu. Bahan ajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.

Jadi bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar yang dimaksud bisa berupa bahan tulis maupun bahan tidak tertulis. Bahan ajar atau teaching-material, terdiri atas dua kata yaitu teaching atau mengajar dan material atau bahan. Bahan ajar merupakan informasi atau sisi materi yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Majid (2007:81) dalam Riksa Bahasa 5 mengemukakan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan peserta didik belajar dengan baik. Bahan ajar yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. National Center for Vacational Education Research Ltd/National Center for Competency Based Training dalam Majid (dalam Malalina, 2013) Dalam Vismaia S.Darmaianti (2015) " bahan ajar adalah bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan ajar yang dimaksud bisa berupa bahan tulis maupun tidak tertulis." Dari pengertian di atas dapat diambil simpulan bahwa bahan ajar merupakan informasi atau isi materi pembelajaran yang diperlukan dalam proses pembelajaran.

Prastowo (2011:39-43) dikatakan bahwa bahan ajar tidak sama dengan sumber belajar, sebab, bahan ajar memiliki berbagai jenis dan bentuk, menurut bentuknya, bahan ajar

dibedakan menjadi empat macam, yaitu bahan ajar cetak, bahan ajar dengar, bahan ajar pandang dengar, dan bahan ajar interaktif. kemudian bahan ajar menurut cara kerjanya dibedakan menjadi lima macam, yaitu bahan ajar yang tidak diproyeksikan, bahan ajar yang diproyeksikan, bahan ajar audio, bahan ajar video, dan bahan ajar computer. Kemudian bahwa bahan ajar di tinjau dari pengertian bahan ajar (instructional materials) yang secara garis besar adalah pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang harus dipelajari peserta didik dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetansi dasar yang telah ditentukan.

Sementara Iskandarwassid (2013:171) mengatakan bahwa bahan ajar merupakan seperangkat informasi yang harus diserap peserta didik melalui pembelajaran yang menyenangkan. Peserta didik harus benar-benar merasakan manfaat bahan ajar atau materi setelah ia memepelajarinya.

Di samping itu sejumlah peranan bahan ajar yang di kemukakan Iskandarwassid (2013:172) yaitu;

1. mencerminkan suatu sudut pandang yang tajam dan inovatif mengenai pengajaran serta mendemonstrasikan aplikasinya dalam bahan ajar yang disajikan.
2. menyajikan suatu sumber pokok masalah yang kaya, mudah dibaca dan bervariasi, sesuai dengan minat dan kebutuhan para pserta didik,
3. menyediakan suatu sumber yang tersususn rapih dan bertahap,
4. menyajikan metode-metode dan sarana- sarana pengajaran untuk memotivasi peserta didik,
5. menyajikan penunjang bagi latihan-latihan dan tugas-tugas praktis,
6. menyajikan bahan evaluasi dan remedial yang serasi dan tepat guna.

Berdasarkan pengertian diatas dapat dinyatakan bahwa, bahan ajar adalah seperangkat materi pelajaran yang mengacu pada kurikulum yang digunakan dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan. Dampak positif bahan ajar adalah guru akan mempunyai lebih banyak waktu untuk membimbing siswa dalam proses pembelajaran, membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan baru dari segala sumber atau referensi yang digunakan dalam bahan ajar, dan peranan guru sebagai satu-satunya sumber pengetahuan menjadi berkurang.

Kemampuan guru dalam merancang ataupun menyusun bahan ajar menjadi hal yang sangat berperan dalam menentukan keberhasilan proses belajar dan pembelajaran melalui sebuah bahan ajar. Bahan ajar dapat juga diartikan sebagai segala bentuk bahan yang disusun secara sistematis yang memungkinkan siswa dapat belajar dengan dirancang sesuai kurikulum yang berlaku. Dengan adanya bahan ajar, guru akan lebih runtun dalam menyampaikan materi kepada siswa.

BAHAN AJAR INTERAKTIF

Perkembangan teknologi saat ini memberikan kontribusi yang besar dalam dunia pendidikan khususnya dalam bidang pembelajaran. Dengan adanya teknologi pembelajaran di dalam ruang lingkup pendidikan, hal ini membuat pembelajaran semakin mudah untuk dimengerti. Teknologi itu pun menawarkan berbagai macam cara untuk membantu memecahkan masalah dalam proses belajar-mengajar.

Smaldino,dkk., (2012) bahwa teknologi memainkan peranan penting dalam pendidikan

siswa yang memiliki kekhusussan. Teknologi dan media yang disesuaikan dan dirancang secara khusus bisa member kontribusi bagi pengajaran yang efektif dari seluruh siswa dan bisa membantu mereka meraih potensi tertinggi mereka, terlepas dari kemampuan bawaan mereka itu. Prastowo (2011:327) mengatakan perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat ternyata berdampak luas hingga ke wilayah bahan ajar, salah satunya adalah CD interaktif bahan ajar ini memiliki beragam bentuk variasi, ada yang berbentuk permainan soal-soal, dan ada pula yang berbentuk materi bahan ajar, ini tentu merupakan sisi posistif dari teknologi informasi bagi dunia pendidikan.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia kata " interaktif " mengandung arti bersifat saling melakukan aksi atau antara hubungan atau saling aktif. Dengan demikian bahan ajar interaktif dapat dimaknai di desain agar dapat melakukan perintah balik kepada pengguna untuk melakukan suatu aktivitas. Jadi, bahan ajar ini tidak seperti bahan ajar cetak atau modul yang hanya pasif dan tidak bisa melakukan kendali terhadap penggunannya. Dalam bahan ajar intraktif ini, pengguna terlibat interaktif dua arah dengan bahan ajar yang sedang dipelejari.

Guidelines For Bibliograpbic Description of interaktif Multimedia dalam Pedomana Umum Pengambangan Bahan Ajar (2004) dalam Prastowo (2011;329) mengatakan bahwa bahan ajar interaktif adalah kombinasi dari dua atau lebih media (audio, teks, grafik, gambar, dan video) yang oleh penggunanya dimanupilasi untuk mengandalikan perintah dan atau perilaku alami dari suatu presentasi.

Tujuan Pembuatan Bahan Ajar Interaktif

Untuk tujuan pembuatan bahan ajar, setidaknya ada empat hal pokok yang diungkapkan oleh Prastowo (2011:26-27) yang melingkupi, yaitu;

1. Membantu peserta didik dalam mempelajari sesuatu
2. Menyediakan berbagai jenis pilihan bahan ajar, sehingga mencegah timbulnya rasa bosan pada peserta
3. Memudahkan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran; dan Agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik

Manfaat Pembuatan Bahan Ajar Interaktif

Prastowo (2011:27-28) Adapun manfaat atau kegunaan pembuatan bahan ajar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kegunaan bagi pendidik dan kegunaan bagi peserta didik

Kegunaan bagi pendidik

Setidaknya ada tiga kegunaaan pembuatan bahan ajar bagi pendidik, diantaranya ;

a. Pendidik akan memiliki bahan ajar yang dapat membantu dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran

b. Bahan ajar dapat diajukan sebagai karya yang dinilai untuk menambah angka kridit pendidik guna keperluan kenaikan pangkat

c. Menambah penghasilan bagi pendidik jika hasil karyanya diterbitkan.

Kegunaan bagi peserta didik

Apabila bahan ajar tersedia secara bervariasi, inovatif, dan menarik, maka paling tidak ada tiga kegunaan bahan ajar bagi peserta didik,di antaranya sebagai berikut ;

a. Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik

b. Peserta didik lebih banyak mendapatkan kesempatan untuk belajar secara mandiri dengan bimbingan pendidik, dan

c. Peserta didik mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasainya.

Teknik Penyusunan Bahan Ajar Interaktif

Secara garis besar,berikut adalah teknik penyusunan Bahan Ajar Interaktif Menurut Diknas(dalam Deepublish).

1. Dalam penyusunan bahan ajar interaktif ,diperlukan pengetahuan dan keterampilan pendukung yang memadai,terutama dalam mengoperasikan peralatan seperti komputer,kamera video,dan kamera foto
2. Bahan ajar interaktif biasanya disajikan dalam bentuk compact disc.
3. Menurunkan judul dari kompetensi dasar atau materi pokok sesuai dengan besar kecilnya materi.
4. Menuliskan petunjuk pembelajarannya.
5. Menjelaskan informasi pendukung secara jelas,padat dan menarik dalam bentuk tertulis maupun gambar diam atau bergerak.
6. Menuliskan tugas-tugas dalam program interaktif .
7. Melakukan penilaian terhadap hasil karya dari yang diberikan yang pada akhir pembelajaran dapat dilihat oleh pendidik melalui komputer.
8. Menggunakan berbagai sumber belajar yang dapat memperkaya materi,misalnya buku,majalah,internet dan jurnal hasil penelitian sebagai bahan dalam pembuatan program bahan ajar interaktif.

SIMPULAN

Bahan ajar atau isi program kurikulum adalah segala sesuatu yang ditawarkan kepada siswa sebagai pembelajar dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan. Mata pelajaran yang berisi materi pokok dan program yang ditawarkan kepada siswa untuk dipelajari pada hakikatnya adalah isi kurikulum atau ada pula yang menyebutnya dengan silabus . Selain itu, bahan ajar atau materi pembelajaran (instructional materials) juga dipahami sebagai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara terperinci, jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan, dan sikap atau nilai.

Bahan ajar interaktif merupakan solusi modern yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memperhatikan interaksi antara peserta didik dan teknologi. Dengan manfaatnya yang meliputi peningkatan motivasi belajar, kemampuan akses informasi, dan keterlibatan peserta didik, serta kemudahan dalam manajemen kelas dan peningkatan hasil belajar bagi pendidik, bahan ajar interaktif menjadi pilihan yang relevan dan penting dalam konteks pendidikan saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran,* Jakarta : Rajawali Pers Asnawir dan Basyirudin Usman. 2002. *Media Pembelajaran* Jakarta :Ciputat Press

Bloom, Benjamin S. 1956. '*Taxonomy of Educational Objectives*. Vol. 1: Cognitive Domain', *New York: McKay*.

Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*,Yogjakarta : Gava Media.

Gerlach dan Ely. 1971. *Teaching & Media: A Systematic Approach*. Second Edition, by V.S. Gerlach & D.P. Ely, 1980, Boston, MA: Allyn and Bacon. Copyright 1980 by Pearson Education

Hidayati, Ani Nur. 2017. *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2017 Pada Pendidikan Agama Islam*. (Online). (https://bdksemarang.kemenag.go.id/i

Andi Prastowo. 2011. Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan. Jogjakarta: Diva Press.

AR, Syamsuddin dan Vismaia Damaianti. 2015. Metode penelitian pendidikan bahasa. Bandung: Rosdakarya. Herman J Waluyo.

Deepublish. 2020. "Langkah-langkah penyusunan bahan ajar". https://penerbit deepublish.com/langkah-penyusunan-bahan-ajar/. Diakses pada tanggal 15 Juli 2021

Firaina, Radha. 2019. Pengembangan Bahan Ajar Fisika Validitas Reliabilitas, Praktikalitas, dan Efektivitas Bahan Ajar Non Cetak. Universitas Negeri Padang : Program Pascasarjana, Pendidikan Fisika

Malalina, Kesumawati. 2013. Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Berbasis Komputer Pokok Bahasan Lingkaran Untuk Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama. Jurnal Pendidikan Matematika Volume 7 No.2 Juli 2013

Smaldino, Sharon E, dkk (2012). Instructional Technology & Media For Learning.Pearson Education. Inc.